

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kegiatan Simulasi Praktik Mengajar Calon Guru Penggerak)

Nama	: Ismail
Nama Sekolah/ Instansi	: SMP Islam Nurul Ulum
Surel	: ismailst373@gmail.com
Jenjang/Kelas/Semester	: SMP/VII/Ganjil
Topik/Tema Pembelajaran	: Teks Prosedur/Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur
A. Kompetensi Inti	
☒ Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	
B. Kompetensi Dasar	
☒ Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur	
C. Tujuan Pembelajaran	
Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan :	
☒ Siswa dapat merencanakan penulisan teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan unsur kebahasaan	
☒ Siswa dapat menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan	
☒ Siswa dapat memeragakan secara lisan cara melakukan/ membuat teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan unsur kebahasaan	
D. Materi Pembelajaran	
☒ Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII Kemendikbud RI 2017	
E. Metode/Strategi/ Aktifitas Pembelajaran	
☒ Sainifik, dan Demonstrasi	
F. Kegiatan Pembelajaran	
1. Pendahuluan ( 2 menit)	
☒ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin (orientasi)	
☒ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya (apersepsi)	
☒ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang sedang berlangsung (motivasi )	
☒ Pembagian kelompok belajar	
2. Kegiatan Inti (6 menit)	
☒ <i>Mengamati</i> Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b>Memeragakan secara lisan cara melakukan/membuat dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.</b>	
☒ <i>Menanya</i> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>Memeragakan secara lisan cara melakukan/membuat dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.</b> Guru membentuk beberapa kelompok peserta didik dan membagi LKPD	
☒ <i>Mengumpulkan Informasi</i>	

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ***Memeragakan secara lisan cara melakukan/membuat dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.*** Guru menugaskan peserta didik membuat teks prosedur yang dikerjakan di LKPD

☒ *Mengasosiasikan*

Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi Kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.

☒ *Mengomunikasikan*

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait ***Memeragakan secara lisan cara melakukan/membuat dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.***

Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan Kembali hal-hal yang belum dipahami.

3. Penutup (2 menit)

☒ Guru menyimpulkan materi ajar yang telah disampaikan

☒ Peserta didik memberikan umpan balik

☒ Guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR)

☒ Guru dan peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa

G. Penilaian Pembelajaran

☒ Penilaian sikap dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung

☒ Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis

☒ Penilaian keterampilan melalui tes unjuk kerja/kemampuan siswa dalam menyajikan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur.

Pamekasan, 05 Januari 2022

Calon Guru Penggerak

**ISMAIL**

Bacalah Teks prosedur cara memainkan angklung berikut !

### Cara Memainkan Angklung



Foto: <https://statik.tempo.co>

Gambar 3.3 Para siswa sedang memainkan angklung (buku siswa bahasa Indonesia hal : 83)

Angklung merupakan warisan seni tradisional Indonesia. Sebagai warisan seni yang sangat berharga, kita hendaknya belajar memainkan angklung. Begini cara memainkan angklung.

1. Pegang angklung dengan tangan kiri. Pegang angklung dengan cara memegang simpul pertemuan dua tiang angklung vertikal dan horizontal (yang berada di tengah), sehingga angklung dipegang tepat di tengah-tengah.
2. Pegang dengan genggaman tangan dan telapak tangan menghadap ke atas atau pun ke bawah.
3. Posisikan angklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh. Jarak angklung dari tubuh sebaiknya cukup jauh (siku tangan kiri hampir lurus) agar angklung dapat digetarkan dengan baik dan maksimal.
4. Pegang ujung tabung dasar angklung (horizontal) dengan tangan kanan dan getarkan dengan getaran ke kiri dan ke kanan, dengan posisi angklung tetap tegak (horizontal), tidak miring agar suara angklung rata dan nyaring.
5. Sewaktu angklung digetarkan, sebaiknya dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering sehingga suara angklung lebih halus dan rata.
6. Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.

Selamat berlatih untuk melestarikan budaya kita.

#### Pengertian Teks Prosedur

Teks prosedur adalah teks yang berisi cara untuk membuat atau melakukan sesuatu dengan langkah demi langkah secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan.

**Tujuan dari teks prosedur** adalah memberikan penjelasan bagaimana kegiatan harus dilakukan agar pembaca dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.

#### Ciri-ciri Teks Prosedur

Teks prosedur memiliki beberapa ciri khusus yang membedakannya dengan jenis teks yang lain, di antaranya sebagai berikut:

1. berisi panduan langkah-langkah yang harus dilakukan;

2. menggunakan pola kalimat perintah (imperatif) yang harus ditaati;
3. disusun secara jelas tentang aturan atau batasan dalam hal bahan atau kegiatan dalam melakukan kegiatan; dan
4. terdapat bilangan atau angka yang menunjukkan urutan (kalau tidak urut disebut tips).

### **Struktur Teks Prosedur**

Teks prosedur terdiri atas beberapa bagian, yakni:

1. Judul  
Judul dapat berupa nama benda yang hendak dibuat, cara melakukan sesuatu, atau cara menggunakan suatu alat.
2. Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan  
Dapat berupa pengantar atau pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan.
3. Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur  
Dapat berupa daftar, rincian, atau paragraf. Pada teks prosedur tertentu, misalnya prosedur melakukan sesuatu, tidak memerlukan bahan atau alat.
4. Langkah-langkah atau tahapan dengan urutan yang benar  
Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran.
5. Penutup atau Simpulan  
Cara membuat penutup teks prosedur adalah dengan merujuk kembali ke hal-hal pokok yang telah disebutkan dalam pendahuluan dan diulang kembali dengan kata yang lain (sinonim) atau ucapan selamat atau memotivasi orang untuk melakukan.

### **Unsur Kebahasaan Teks Prosedur:**

1. Menggunakan kalimat perintah  
Kalimat perintah merupakan kalimat yang mengandung makna memerintah atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penutur atau penulisnya.  
Ciri-ciri Kalimat Perintah:
  - a. Intonasi pada bagian tengah kalimat naik atau meninggi.
  - b. Diakhiri dengan tanda baca seru (!).
  - c. Menggunakan pola inversi.
  - d. Biasanya menggunakan partikel -lah ataupun -kan. Contoh:  
Pernyataan : Anda perlu memposisikan tangan dengan baik sesuai petunjuk  
Perintah : Posisikan tangan dengan baik sesuai petunjuk
2. Menggunakan bentuk pasif (untuk proses)  
Instruksi atau panduan dapat diberikan dalam bentuk pasif jika kita ingin berbicara tentang proses, yaitu bagaimana sesuatu dibuat atau dilaksanakan, bukan tentang bagaimana membuat atau melakukan sesuatu. Penggunaan bentuk pasif dalam teks prosedur biasanya untuk memberi saran tambahan atau peringatan supaya tidak terjadi kesalahan fatal/membahayakan.  
Contoh:  
Aktif : Anda sebaiknya menekan tombol keyboard dengan lembut. Proses  
pasif : Tombol keyboard sebaiknya ditekan dengan lembut.
3. Menggunakan kriteria atau batasan yang jelas  
Teks prosedur dibuat agar orang bisa melakukan seperti apa yang ditulis. Oleh karena itu, kalimat pada teks prosedur harus rinci dan jelas batasannya.  
Contoh:  
Tanpa batasan : Angkat tangan kanan!  
Dengan batasan : Angkat tangan kanan sejajar dada !

4. Menggunakan kata keterangan (cara, alat, atau tujuan)

Kata keterangan adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain, seperti kata kerja atau kata sifat. Kata keterangan yang banyak digunakan pada teks prosedur adalah keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan.

Contoh:

- Bungkuslah adonan dengan rapat. (keterangan cara)
- Para penebang kayu itu menebang pohon dengan gergaji mesin. (keterangan alat)
- Malam jangan terlalu panas agar tidak merusak kain. (keterangan tujuan)

5. Menggunakan kalimat saran atau larangan

Teks prosedur memandu pembaca agar selamat, aman, dan dapat mencapai hasil maksimal. Oleh karena itu, bahasa teks prosedur juga menggunakan saran, keharusan, dan larangan agar tidak menimbulkan bahaya.

Penggunaan kata/frase hubung: sebaiknya, hindari, jangan, jika tidak ... atau kecuali jika, sebaiknya.

6. Menggunakan kata penghubung dan pelesapan

Langkah dalam panduan dapat dihubungkan dengan ungkapan seperti kemudian, sekarang, berikutnya, setelah ini.

Kadang-kadang penulis menggunakan suatu penghubung yang diulang terlalu sering. Untuk itu diperlukan pelesapan. Pelesapan adalah penghilangan bagian tertentu yang sama dan sudah disebutkan sebelumnya. Pelesapan biasanya terdapat pada kalimat majemuk rapatan. Kalimat majemuk rapatan adalah gabungan beberapa kalimat tunggal yang karena subjek, predikat, atau objeknya sama sehingga bagian yang sama disebutkan hanya sekali.

Pelesapan juga banyak dilakukan pada teks prosedur. Contoh:

- Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit.
- Aduk terus (tepung dan santan yang dimasak) hingga mengental dan berwarna kecokelatan.
- Angkat adonan dan setelah dingin cetak (hasil tepung dan santan yang telah mengental) hingga membentuk persegi panjang.

7. Menggunakan akhiran –i atau akhiran –kan.

Akhiran i dipakai jika objek dalam kalimat tidak bergerak. Akhiran –kan dipakai jika objek bergerak.

Contoh

- Lumuri loyang dengan mentega!
- Lumurkan mentega pada loyang!

➤ Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Buatlah kelompok, satu kelompok terdiri dari lima siswa !

Kemudia Baca dan amatilah teks prosedur tari poco-poco berikut !



Sumber: <https://www.poco-poco-imag>

Gambar 3.10 Tari poco-poco yang perludilestarikan para remaja (Buku siswa Bahasa Indonesia hal :97)

1. Putar lagu Poco-poco.
  2. Berdirilah dengan posisi kaki rapat.
  3. Gerakkan dua langkah kecil ke kanan, lalu kembali ke tempat.
  4. Mundur dua langkah ke belakang.
  5. Kemudian majulah ke depan sambil berputar.
  6. Ulangi gerakan 1, 2, dan 3. Begitu seterusnya sampai lagu habis.
- 
1. Tulislah simpulan langkah gerakan tari poco-poco dengan bahasa sendiri kemudian peragakan secara kelompok di depan kelas!
  2. Peragakan tari poco-poco sesuai dengan teks prosedur yang kamu pahami. Lakukan secara berkelompok! Kesesuaian langkah, kekompakan, dan ketepatan gerakan menjadi unsur yang dinilai pada peragaanmu.

## Lembar penilaian

### ➤ Penilaian Hasil Pembelajaran

#### 1. Sikap spritual dan sosial

##### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...							
2	...	...	...	...	...	...	...	...

##### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

##### Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:  
100 = Sangat Baik  
75 = Baik  
50 = Cukup  
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :  
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)  
50,01 – 75,00 = Baik (B)  
25,01 – 50,00 = Cukup (C)  
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

## 2. Keterampilan

Rubrik penilaian yang digunakan pada tugas nomor 1

Hal yang dinilai	4	3	2	1
<ul style="list-style-type: none"> <li>Judul menyatakan proses membuat/ produk</li> <li>Judul ditulis dengan huruf awal huruf kapital</li> </ul>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Judul tanpa menggunakan titik</li> <li>Judul sesuai isi(bobot 1)</li> </ul>				
Bagian awal teks sudah berisi tujuan <ul style="list-style-type: none"> <li>menyatakan tujuan/ apa yang akan dibuat/dilakukan</li> <li>tidak terdapat kesalahan kata/ kalimat</li> <li>tidak terdapat kesalahan tanda baca(bobot 1)</li> </ul>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagian inti berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap)</li> <li>Tiap langkah dipaparkan secara rinci</li> <li>Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda</li> <li>Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya</li> </ul>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ ejaan</li> <li>Tidak terdapat kesalahan tanda baca/ ejaan (bobot 2)</li> </ul>				
Bagian penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba</li> <li>Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya</li> <li>Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat</li> <li>Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ ejaan</li> <li>(bobot 1)</li> </ul>				

Penskoran

4= jika terdapat semua unsur

3= jika terdapat 3 unsur

2= jika terdapat 2 unsur

1= jika terdapat 1 unsur

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Dibagi Skor Maksimal}} \times 100$$

✕ Kriteria Penilaian Tugas nomor 2

Nama Kelompok : .....

Hal yang dinilai	Kurang baik /Sesuai (40-60)	Baik/sesuai (61-85)	Sangat baik (86-100)	Jumlah Nilai
Kesesuaian langkah				
Kekompakan				
Ketepatan gerakan				



- Tugas buat kalian kerjakan dirumah (PR)

Silahkan tonton video tari poco-poco di media youtube alamat berikut :

<https://www.youtube.com/watch?v=MHzlphKGOxI>

kemudian kalian buat rekam video tugas kalian tadi yang ditampilkan di depan kelas, lalu

kirim ke alamat google drive bapak :

<https://drive.google.com/drive/folders/1zcG93dU4RPxdAM67kO0ok0Bmuz41UWPz?usp=s>  
haring